

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data penelitian terhadap penerapan pembelajaran dengan pendekatan metode *Action learning*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. proses pembelajaran Matematika dengan metode *Action learning* meliputi 3 aspek yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, serta respon siswa terhadap proses pembelajaran
  - a. Aktivitas guru pada saat pembelajaran yang menonjol adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkaitkan topik yang sedang dibahas dengan kehidupan sehari – hari, mengawasi proses observasi yang dilakukan oleh siswa, mendiskusikan hasil observasi masing – masing kelompok, membimbing siswa untuk membandingkan hasil pekerjaan masing - masing kelompok dan membimbing jalannya presentasi yang dilakukan oleh siswa, dengan skor 4.
  - b. Aktivitas siswa yang menonjol pada proses pembelajaran dengan metode *Action learning* adalah pada saat para siswa bekerja sama untuk menyelesaikan masalah atau membangun konsep secara bersama sebesar 38,89 % .
  - c. Tanggapan siswa selama pembelajaran dengan metode *Action learning*, peneliti mendapati bahwa metode *Action learning* yang diterapkan mendapat tanggapan positif dengan rata – rata jawaban positif 95.94 %.
2. Kendala dalam pelaksanaan metode *Action learning* adalah karena melaksanakan suatu perubahan memang tidak mudah. Apalagi perubahan strategi yang kemudian menuntut perubahan – perubahan operasionalnya. Begitupun dengan penerapan metode *Action learning*. Persepsi tentang peran guru dan siswa dalam hal ini tentu perlu adanya penyesuaian, rasa ketidaknyamanan atau kekhawatiran pun juga ada, termasuk kendala keterbatasan sarana – sarana atau sumber daya lainnya yang diperlukan untuk memfasilitasi perubahan tersebut.

Ada juga beberapa kekhawatiran yang muncul

adalah kekhawatiran bahwa siswa mungkin saja tidak mau berpartisipasi, tidak mau berpikir secara mandiri atau tidak mempelajari materi secara memadai, sehingga penerapan metode *Action learning* menjadi kurang maksimal.

Dalam hal ini guru sebagai media sarana pembelajaran juga diharapkan untuk lebih kreatif dalam mengolah materi dan bahan ajar untuk menarik minat siswa dalam belajar, selain juga melakukan pengawasan terhadap proses belajar siswa didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan serta kendala – kendala yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran dari penggunaan metode *Action learning* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan metode *Action learning* dapat dijadikan salah satu pilihan untuk pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi pokok yang lainnya.
2. Sebaiknya guru lebih banyak memberikan materi dengan mengaitkan pada lingkungan sekitar dan memberikan soal-soal yang kontekstual.
3. Sebaiknya guru dapat lebih mengkondisikan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *Action learning*.